



PENGARUH PEMAHAMAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA TERHADAP SIKAP SABAR SISWA KELAS XI MAN 2 SUMEDANG

Fajar Surya Nurhadi¹, Eka Abdul Hamid², Lili Sadeli³.

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

fajarsuryanurhadi7@gmail.com¹, ekahamid23@gmail.com²,
isadeli678@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman kecerdasan emosional terhadap sikap sabar siswa kelas XI di MAN 2 Sumedang. Fenomena remaja saat ini menunjukkan kerentanan terhadap perilaku impulsif yang memerlukan pengendalian diri melalui kesabaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui angket kepada 66 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kecerdasan emosional berada pada kategori "Baik" (66,22%) dan sikap sabar juga pada kategori "Baik" (82,24%). Uji statistik menunjukkan nilai t_{hitung} (9,898) > t_{tabel} (1,678) dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,5%. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran signifikan dalam membentuk sikap sabar siswa.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Sikap Sabar, Remaja, MAN 2 Sumedang.

Abstract

This study aims to analyze the influence of emotional intelligence understanding on the patience of eleventh grade students at MAN 2 Sumedang. The current phenomenon of adolescents shows vulnerability to impulsive behavior that requires self-control through patience. The research method used is quantitative with simple linear regression analysis techniques. Data were collected through questionnaires to 66 respondents. The results showed that emotional intelligence understanding was in the "Good" category (66.22%) and patience was also in the "Good" category (82.24%). Statistical tests showed a t_{count} value (9.898) > t_{table} (1.678) with a contribution of 60.5%. This proves that emotional intelligence has a significant role in shaping students' patience.

Keywords: Emotional Intelligence, Patience, Adolescents, MAN 2 Sumedang

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kecerdasan emosional yang sangat penting adalah sikap sabar. Sabar bukan hanya berarti menahan emosi, tetapi juga menunjukkan ketenangan, ketabahan, serta kemampuan mengendalikan keinginan dan dorongan negatif. Sikap sabar memberikan dampak positif dalam meningkatkan keseimbangan emosi, mencegah perilaku impulsif, serta memperkuat ketahanan psikologis seseorang dalam menghadapi tekanan hidup. Dalam konteks siswa, sabar dapat menghindarkan mereka dari tindakan negatif seperti tawuran, berkata kasar, atau menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”(QS. Al-Baqarah: 153). (Terjemah Kemenag, 2019)

Sikap sabar merupakan salah satu aspek penting dalam kecerdasan emosional yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan perilaku individu, terutama di kalangan siswa. Sabar tidak hanya berarti menahan emosi, tetapi juga mencakup ketenangan, ketabahan, serta kemampuan mengendalikan keinginan dan dorongan negatif. Sikap ini berperan dalam meningkatkan keseimbangan emosi, mencegah perilaku impulsif, serta memperkuat ketahanan psikologis seseorang dalam menghadapi tekanan hidup.

Dari perspektif keagamaan, Imam Al-Ghazali menekankan bahwa sabar adalah upaya manusia untuk mengelola pertahanan psikologisnya dengan mengendalikan emosi dan perilaku agar tidak mudah marah serta menahan segala bentuk perilaku yang dapat memberikan dampak negatif terhadap diri sendiri. (Yulia, 2020)

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 SUMEDANG, menunjukkan bahwa sikap sabar memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional remaja. siswa yang memiliki tingkat kesabaran tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi, menghadapi tekanan, dan menjalin hubungan sosial yang baik.

Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki sikap sabar cenderung lebih mampu menghindari tindakan negatif seperti tawuran, berkata kasar, atau menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Mereka lebih mampu mengelola emosi, menghadapi tekanan akademik, dan menjalin hubungan sosial yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sikap sabar dalam diri siswa sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan psikologis mereka.

Sikap sabar merupakan komponen penting dalam kecerdasan emosional yang memiliki dampak positif terhadap keseimbangan emosi, pengendalian perilaku impulsif, dan ketahanan psikologis individu. Dalam konteks pendidikan, pengembangan sikap sabar pada siswa dapat membantu mereka mengatasi tekanan akademik, menghindari perilaku negatif, dan mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai kesabaran dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap sikap sabar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul “PENGARUH PEMAHAMAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA TERHADAP SIKAP SABAR SISWA KELAS XI MAN 2 SUMEDANG.”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional remaja pada siswa kelas XI MAN 2 Sumedang?
2. Bagaimana pengaruh sikap sabar pada siswa kelas XI MAN 2 Sumedang?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap pada siswa kelas XI MAN 2 Sumedang?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kecerdasan emosional remaja pada siswa kelas XI Man 2 Sumedang
2. Untuk mendeskripsikan sikap sabar pada siswa kelas XI Man 2 Sumedang
3. Dapat menyampaikan dampak pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap sikap sabar pada siswa kelas XI Man 2 Sumedang.

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya adalah manfaat teoritis yaitu a) peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa membawa manfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. b) Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian yang lebih lanjut. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu a) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah. b) Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk bekerja sama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. c) Bagi Siswa: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa. d) Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

Kajian Penelitian Yang Relevan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ani Siti Anisah dengan judul pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap sosial pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan apakah kecerdasan emosional terdapat pengaruh dengan positif pada sikap sosial siswa di MI Hidayatussibyan. Metode yang dipakai yakni kuantitatif deskriptif dalam sampel diambil dengan kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 25 siswa. Didapat hasil penelitian yakni respon responden terkait kecerdasan emosional ialah 89.96%. Sikap Sosial yang diperlihatkan, peserta didik mempunyai sikap sosial positif dan berkesinambungan dalam kecerdasan emosional. Berikut pengaruh kecerdasan emosional pada sikap sosial yakni 78,12%, berkorelasi positif dengan berlandaskan nilai koefisien korelasi 0,88.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Septyaningtyas berjudul Pengaruh kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial siswa kelas v SD Se-Gugus Puren Condongcatur Sleman Yogyakarta bertujuan guna mengkaji tingkat cerdas emosi dan pembiasaan sosial, juga supaya tahu pengaruh kecerdasan emosi pada penyesuaian sosial. Memakai pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yakni peserta didik kelas V SD se-Gugus Puren Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang sudah diambil dengan proportional random sampling dalam berjumlah 155 orang.
3. Ramadhani, Paloloang, dan Sukayasa (2016) yang meneliti tentang "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa KelasVII SMP Negeri 2 Palu" dengan sampel 3 kelas dan jumlah responden sebanyak 73 orang. Hasil dari penelitian ini ialah tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional. Tetapi, secara teoritik tingkat kecerdasan emosional dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut peneliti, penolakan terhadap hipotesis ini disebabkan karena ukuran sampel yang sedikit dan tidak sesuai dengan aturan penentuan ukuran sampel, sehingga sampel tidak dapat mewakili populasi dengan tepat.

4. Ventini, Hartati, dan Sukardjo (2018) yang meneliti “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Jakarta Timur” dengan responden sebanyak 150 siswa-siswa dari 7 SMA negeri dan swasta yang dipilih dengan Teknik multistage random sampling. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
5. Indarti dan Sofianuddin (2015) yang meneliti tentang “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri I Grati” dengan responden sebanyak 142 orang dan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Sumedang. Hal ini sesuai bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI MAN 2 Sumedang yang berjumlah 66 siswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dalam mengumpulkan data, maka sumber datanya adalah responden atau orang yang merespon/menjawab pernyataan-pernyataan peneliti secara tertulis. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI MAN 2 Sumedang dengan menggunakan metode *random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut, a) Observasi digunakan untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi umum MAN 2 Sumedang, data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan seperti jumlah siswa, guru, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dengan memeriksa dan mencatat dokumen yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian, dan sebagai tambahan serta untuk bukti penguat seperti jumlah siswa dan yang lainnya.

Kuesioner (Angket) digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pemahaman Kecerdasan Emosional Remaja Terhadap Sikap Sabar Siswa Kelas XI MAN 2 Sumedang. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban kategori dan

poin yang ditentukan oleh peneliti yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

1. Uji Validitas Instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan instrumen dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

2. Uji reliabilitas instrumen adalah sesuatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach yaitu: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi prosentase adalah data dari angket dalam penelitian merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif prosentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%.$$

2. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.
3. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Selain itu analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Dalam penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak Bergaul Peserta Didik, maka persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + bx.$$

4. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Jadi Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Pearson (r) dan Koefisien Determinasi (r square). Adapun analisis koefisien korelasi pearson (r) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio yang mana dirumuskan sebagai berikut $r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$.

5. Analisis koefisien penentu atau koefisien determinasi (r square) digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel dependen, apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar kuadrat koefisien korelasinya dengan rumus $KD = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$.
6. Uji hipotesis atau disebut uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}.$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas instrument dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil Variabel X (Pemahaman Kecerdasan Emosional Remaja) pada taraf signifikan 0,05 dan r tabel = 0,244. Nilai rhitung tertinggi 0,750 dan rhitung terendah 0,439 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid. Pada perhitungan reliabilitas diperoleh 0,899 berada pada interval 0,600 – 0,800 menyatakan bahwa hasil uji reliabilitas adalah **cukup**.

Uji validitas instrumen Variabel Y (Sikap Sabar Siswa) pada taraf signifikan 0,05 dan r tabel = 0,244. Nilai rhitung tertinggi 0,747 dan rhitung terendah 0,561 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid. Pada perhitungan reliabilitas sebesar 0,747 berada pada interval 0,600-0,800 menyatakan bahwa hasil uji reliabilitas adalah **cukup**.

Rekapitulasi Hasil Angket Pemahaman Kecerdasan Emosional Remaja Variabel (X)

No	Indikator	Prosentase
1.	Mengenali dan memahami emosi sendiri	86,36%
2.	Mampu memahami dan mengenali emosi orang lain	75,85%
3.	mampu mengatasi stres dan tekanan	86,85%
4.	Mampu mengendalikan pikiran	85,25%
Rata Rata		66,22 %

Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Sabar Siswa (Y)

No	Indikator	Prosentase
1.	Mampu menahan diri dari reaksi impulsif	70,30%
2.	Mampu menunggu dengan tenang	84,45%
3.	Mampu mengendalikan pikiran	83,75%
4.	Mampu memecahkan masalah dengan tenang	89,35%
5	Memiliki tingkat toleransi terhadap stres yang tinggi	83,35%
Rata Rata		82,24%

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N	66
Normal	Mean
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation
	88

Most Extreme	Absolute		,063
Differences	Positive		,057
	Negative		-,063
Test Statistic			,063
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo	Sig.		,939 ^e
Sig. (2-tailed)	99%	Lower	,933
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	,945
		Bound	

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,188	1,609		2,603
	pengaruh kecerdasan emosional	,820	,083	,778	9,898
					Sig.
					,011
					,000

a. Dependent Variable: sikap sabar

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Constant a sebesar 4,188 sedangkan nilai koefisien regresi b sebesar 0,820 sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $y = 4,188 + 0,820x$

Analisis Koefisien Korelasi Person (r)

Correlations			
		pengaruh kecerdasan emosional	sikap sabar
pengaruh kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,778**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
sikap sabar	Pearson Correlation	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel 4.8.14 diatas, diketahui nilai korelasi (r) antara Pengaruh kecerdasan emosional (X) dengan Sikap sabar (Y) sebesar 0,788. Menurut sugiyono, Nilai 0,788 berada pada kategori cukup kuat. Artinya bahwa keeratan hubungan antara keteladanan orang tua (variabel X) dengan pembentukan akhlak bergaul peserta didik (Variabel Y) yaitu Cukup.

Koefisien Determinasi (r square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,599	2,68037
a. Predictors: (Constant), pengaruh kecerdasan emosional				
b. Dependent Variable: sikap sabar				

- Predictors : (Constans), VX
- Dependent Variable : VY

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R Square). Berdasarkan tabel 4.8.15 di atas. R Square yang diperoleh adalah 0,605, sehingga Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,605 \times 100\% \\
 &= 60,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,188	1,609		2,603
	pengaruh kecerdasan emosional	,820	,083	,778	9,898
a. Dependent Variable: sikap sabar					

Berdasar tabel 4.8.16 di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 9,898$; nilai signifikasi (sig) = 0,011 ; Nilai koefisien regresi (B) = 0,820 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai t_{hitung} (9,898) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,678) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pengaruh kecerdasan emosional (x) berpengaruh terhadap variabel sikap sabar (y).
- Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,820) bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pengaruh kecerdasan emosional (x) berpengaruh terhadap variabel sikap sabar (y). Artinya, semakin meningkat variabel Pengaruh kecerdasan emosional (x), maka akan berpengaruh pula terhadap variabel sikap sabar (y).demikian juga sebaliknya;
- Berdasarkan nilai (sig = 0,011) < 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel pengaruh kecerdasan emosional (x) berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap sabar (y).

PEMBAHASAN

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional remaja terhadap

sikap sabar siswa kelas XI di MAN 2 Sumedang tahun 2024/2025. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner. Berikut adalah pengolahan datanya:

1. Berdasarkan perhitungan, seluruh 10 butir instrumen untuk variabel X dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rhitung (Corrected Item-Total Correlation) setiap item yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,244 ($N=66$, $\alpha=0,05$). Nilai rhitung bervariasi dari 0,439 hingga 0,750. Meskipun terdapat keragaman interpretasi kekuatan hubungan (seperti "rendah" untuk item 4 (0,439) dan "cukup" untuk item lainnya), validitas secara keseluruhan tetap terpenuhi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur aspek kecerdasan emosional yang seharusnya diukur, dan instrumen tersebut secara sah dapat menghimpun data yang akurat terkait variabel ini. Berdasarkan perhitungan, seluruh 10 butir instrumen untuk variabel Y dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rhitung setiap item yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,244. Nilai rhitung bervariasi dari 0,561 hingga 0,747, dengan beragam interpretasi kekuatan (Kuat dan Sedang). Ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas untuk mengukur sikap sabar.
2. Hasil uji reliabilitas variabel X menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,821. Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Kuat (interval 0,61-0,799). Ini berarti instrumen penelitian untuk variabel Kecerdasan Emosional Remaja memiliki konsistensi internal yang tinggi dan sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Apabila instrumen ini digunakan kembali pada waktu atau subjek yang berbeda, cenderung akan menghasilkan data yang konsisten dan terpercaya. Hasil uji reliabilitas variabel Y menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,851. Nilai ini lebih besar dari standar minimum 0,60 dan termasuk dalam kategori reliabilitas Kuat. Ini mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan bersifat konsisten dan sangat dapat diandalkan untuk pengumpulan data variabel Sikap Sabar.
3. Dari hasil perhitungan Prosentase diperoleh Data prosentase per item dapat dinyatakan prosentase sebesar 66,22% berada pada rentang prosentase 63-81% yakni masuk pada klasifikasi **baik**. Maka dapat dikatakan bahwa (Variabel X) kecerdasan emosional remaja siswa kelas XI MAN 2 Sumedang berada dalam kategori **baik**. Sedangkan Data prosentase per item dapat dinyatakan prosentase sebesar 82,24% berada pada rentang prosentase 82-100% yakni masuk pada klasifikasi **sangat baik**. Maka dapat dikatakan bahwa sikap sabar siswa (Variabel Y) siswa kelas XI MAN 2 Sumedang berada dalam kategori **sangat baik**.
4. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting untuk analisis parametrik seperti regresi linier. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov.

- a. Untuk variabel Kecerdasan Emosional Remaja (X), nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Karena $0,200 > 0,05$, maka data Kecerdasan Emosional Remaja berdistribusi normal.
- b. Untuk variabel Sikap Sabar (Y), nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,939. Karena $0,939 > 0,05$, maka data Sikap Sabar berdistribusi normal.
5. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan Regresi: $Y=4,188+0,820X$. Nilai konstanta (a) sebesar 4,188 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh kecerdasan emosional ($X=0$), maka nilai sikap sabar (Y) adalah 4,188. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,820 (bertanda positif) mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1% pada pengaruh kecerdasan emosional (X), akan meningkatkan nilai sikap sabar(Y) sebesar 0,820. Tanda positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel. Sedangkan Signifikansi Pengaruh: Nilai Sig. untuk variabel pengaruh kecerdasan emosional adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional (X) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap sikap sabar (Y).
6. Nilai koefisien korelasi (r) Berdasarkan perhitungan(Correlations) , nilai korelasi (r) antara pengaruh kecerdasan emosional (X) dengan sikap sabar (Y) adalah 0,778. Menurut Sugiyono, nilai 0,778 berada dalam kategori **SANGAT TINGGI**. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel X dan Y adalah **SANGAT TINGGI**.
7. Koefisien Determinasi (R^2) mengukur proporsi sumbangan variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Dari perhitungan (Model Summary) , nilai R Squar yang diperoleh adalah 0,605.
 - a. Perhitungannya:
 $KD=R^2 \times 100\% = 0,605 \times 100\% = 60,5\%$.
 - b. Interpretasi: Variabel pengaruh kecerdasan emosional (X) memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 60,5% terhadap variabel sikap sabar (Y). Menurut Sugiyono, nilai kontribusi ini berada pada kriteria Sangat Baik. Sisa 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.
8. Dari data Hasil Uji Hipotesis diperoleh hipotesis (H_a) dapat diterima yakni Kecerdasan Emosional (Variabel X) berpengaruh terhadap Sikap Sabar Siswa (Variabel Y).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul : “Pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap sikap sabar siswa kelas XI man 2 Sumedang” maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja siswa kelas XI MAN 2 Sumedang dari hasil perhitungan menghasilkan prosentase sebesar 66,22% termasuk kategori **baik**, sebab terletak pada interval **63% - 81%**. artinya pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja siswa kelas XI man 2 sumedang **baik**.

- 2 Sikap sabar siswa kelas XI man 2 sumedang dari hasil perhitungan menghasilkan prosentase sebesar 82,24% termasuk ke dalam kategori **baik**, sebab terletak pada interval **82% - 100%**. artinya sikap sabar siswa kelas XI man 2 sumedang **baik**.
- 3 Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap sikap sabar memiliki hubungan **searah (positif) korelasi 0,778 (SANGAT TINGGI)** , dan variabel pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja terhadap variabel sikap sabar sebesar **60,5%** dengan kriteria **Baik** , sedangkan sisanya sebesar **39,5%** ditentukan oleh faktor yang tidak dijadikan indikator dalam penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t), menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dengan nilai signifikansi **0,000** ($< 0,05$), artinya variabel pengaruh pemahaman kecerdasan emosional remaja berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap sabar

Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai berikut a) Bagi Sekolah, penelitian ini menunjukan bahwa Keteladanan Orang Tua dapat menjalin kerja sama yang lebih kompak, erat dan semakin kuat dengan orang tua dalam memantau dan membimbing perkembangan baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam berbagai hal khususnya dalam hal keagamaan. b) Bagi Guru diharapkan dapat menjadi teladan dan dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, agar siswa dapat menjadi generasi yang beriman, berilmu, bertaqwa serta memiliki akhlak mulia. c) Bagi Siswa, hendaknya mampu menjadikan dukungan, arahan, bimbingan serta fasilitas dari orang tua dengan baik dan menjadikannya sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta: Kencana, 2008),
- Aliah B. Purwakania Hasan, Psikologi Perkembangan Islami (Jakarta: RajaGrafindo Persasa, 2006),
- Buku Kecerdasan Emosional Penerbit CV Eurika Media Aksara 2024 Hamzah B. Uno, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), 16-26.
- Karina, M., Irawan, I. N., Yusnaeni, Y., Ramayanti, T. P., Lubis, R. B. F. P., & Lubis, A. (2025). Program Pelatihan Optimalisasi Manajemen Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Digital di SMK Tunas Bangsa Depok. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 691-698.

- Mumu zainal mutaqin, Konsep Sabar dalam Belajar dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam, *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, Volume 3 No. 1 (2022), h.2
- Mumu zainal mutaqin, Konsep Sabar dalam Belajar dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam, *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, Volume 3 No. 1 (2022),
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Skripsi Yulia Agustin (Konsep Sabar Menurut Imam Al-Ghazali Di Tinjau Dari Perspektif Konseling Islam) Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2020 hal 16
- Supriatal, S., Sunjaya, M. A., Nadiva, V. M., Saputra, R., Damayanti, I., Sopian, S., & Syaputra, M. R. (2025). Kolaborasi Pemuda dan Mahasiswa dalam Pemberdayaan Melalui Lomba Menggambar untuk Anak Usia Dini di Desa Dayeuh. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 159-172.
- Syamsu Yusuf LN, *Prikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),
Terjemahan Kemenag 2019
- Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur (Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat)*, (Jakarta: Amzah. 2012), h.19